

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA DALAM OPERASI HITUNG
PENGURANGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 6 PANARUNG**

SKRIPSI

OLEH:

YISKA HOSANA

NIM. 20.23.023261



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
2026**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA DALAM OPERASI HITUNG
PENGURANGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 6 PANARUNG**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

Oleh:

Yiska Hosana NIM. 20.23.023261

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PGSD

2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yiska Hosana

Nim : 20.23.023261

Program Studi : PGSD

Lembaga Asal : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dari sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 01 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,

Yiska Hosana

ABSTRAK

Yiska Hosana.2026. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Dalam Operasi Hitung Pengurangan Pada Peserta Didik Kelas III Sdn 6 Panarung*. Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing : (I) Hendry, M.Pd, (II) Agung Riadin, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar matematika pada peserta didik kelas III SDN 6 Panarung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah 3 orang peserta didik dan guru kelas III. Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 4 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar matematika pada materi operasi pengurangan dalam pelajaran matematika di kelas III SDN 6 Panarung disebabkan oleh 7 faktor kesulitan yaitu: (1) kurangnya pemahaman konsep dasar pengurangan, (2) kesalahan dalam proses peminjaman (regrouping), (3) kemampuan berhitung dasar yang masih rendah, (4) metode pembelajaran yang kurang bervariasi, (5) kurangnya penggunaan media atau alat peraga, (6) rendahnya motivasi dan minat belajar, serta (7) kurangnya bimbingan individual dari guru.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Matematika, Pengurangan Bersusun, Peserta Didik Sekolah Dasar

ABSTRACT

Yiska Hosana. 2026. *Analysis of Students' Difficulties in Learning Mathematics in Subtraction Operations among Third Grade Students at SDN 6 Panarung.* Undergraduate Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Advisors: (I) Hendry, M.Pd., (II) Agung Riadin, M.Pd.

This study aimed to determine the factors causing difficulties in learning mathematics among third grade students at SDN 6 Panarung.

The approach used in this study was a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects or informants in this study consisted of three students and one third grade teacher. Therefore, the total number of informants in this study was four people. The data collection techniques used in this study included observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings of the study showed that the factors causing difficulties in learning mathematics in subtraction operations among third grade students at SDN 6 Panarung were influenced by seven factors, namely: (1) lack of understanding of basic subtraction concepts, (2) errors in the regrouping process, (3) low basic arithmetic skills, (4) less varied teaching methods, (5) lack of the use of instructional media or teaching aids, (6) low motivation and interest in learning, and (7) lack of individual guidance from the teacher.

Keywords: Learning Difficulties, Mathematics, Vertical Subtraction, Elementary School Students

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia, penyertaan, hikmat, kekuatan, dan kasih setia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

- 1. Ibu tercinta dan Almarhum Ayah tersayang, yang menjadi alasan terbesar saya untuk terus berjuang. Teruntuk Ibu, terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, dan kerja keras yang tidak pernah berhenti demi masa depan saya. Teruntuk Almarhum Ayah, meskipun Ayah telah lebih dahulu dipanggil Tuhan, kasih sayang, nasihat, dan kenangan tentang Ayah akan selalu hidup dalam hati saya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan cinta, rasa syukur, dan bakti kepada kalian.*
- 2. Saudara-saudara dan keluarga tercinta, khususnya kakak-kakak saya, terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, serta pengorbanan yang telah diberikan. Terima kasih karena telah membantu membiayai pendidikan saya selama ini sehingga saya dapat bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini. Ketika saya merasa lelah dan hampir menyerah, dukungan kalian mengingatkan saya bahwa saya harus terus bangkit demi keluarga, terutama demi Ibu. Semoga pencapaian sederhana ini menjadi kebanggaan dan ungkapan terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan.*
- 3. Mama Byan (Rinnie Marince), Mama Robby, Papa Robby, Rika, dan Pepen, yang telah menjadi wali sekaligus keluarga bagi saya. Terima kasih karena telah menerima saya dengan penuh kasih, memberikan perhatian, doa, dukungan, serta semangat selama saya menempuh pendidikan. Terima kasih karena selalu menguatkan saya ketika merasa lelah dan tidak pernah membiarkan saya putus asa ataupun menyerah dalam memperjuangkan pendidikan ini. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan saya mampu bertahan hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.*
- 4. Ibu Amelia Astuti selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA), Bapak Hendry, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Agung Riadin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, ilmu, motivasi, perhatian, kesabaran, kritik, dan saran yang telah diberikan selama saya menempuh perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.*
- 5. Kepala Sekolah, Guru Kelas III, serta seluruh peserta didik SDN 6 Panarung, terima kasih atas kesempatan, bantuan, dan kerja sama yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung.*
- 6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, doa, dukungan, semangat, serta setiap kenangan yang telah menguatkan saya selama perjalanan di bangku perkuliahan.*

7. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Yiska Hosana. Terima kasih karena telah bertahan, bangkit, dan tidak menyerah meskipun perjalanan ini penuh tantangan. Terima kasih karena telah percaya bahwa setiap doa, usaha, dan air mata tidak pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik dan menjadi pengingat bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia ketika disertai doa dan kerja keras.

Dan pesan terakhir buat kalian yang sedang membaca skripsi ini. ♥

Tetap semangat, ya. Jangan pernah menyerah. Percayalah, kamu hebat karena sudah berhasil sampai di tahap ini. Mungkin hari ini kamu merasa lelah, bingung, bahkan ingin berhenti. Saya juga pernah berada di posisi itu. Namun percayalah, setiap proses akan indah pada waktunya. Teruslah belajar, teruslah berdoa, dan jangan takut bermimpi.

Keep believing, keep learning, and never give up.

"Teruslah percaya, teruslah belajar, dan jangan pernah menyerah."

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Tuhan Yesus memberkati setiap langkah perjuanganmu.

*Burung merpati terbang tinggi,
Hinggap sejenak di dahan cemara.
Skripsi selesai penuh syukur di hati,
Semoga ilmu membawa manfaat bagi sesama.*

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Yiska Hosana ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, 20 Mei 2026

Pembimbing I

Hendri, M.Pd

NIDN. 1102028101

Palangka Raya, 20 Mei 2026

Pembimbing II

Agung Riadin, M.Pd

NIDN. 1129128901

LEMBAR PERSEUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi oleh **Yiska Hosana** ini
Telah dipertahankan di depan dewan
penguji pada tanggal 02 Juli 2026

Dewan Penguji,
Ketua

Nurun Ni'mah, M.Pd
NIDN.1108029301

Anggota (Pembimbing I)

Hendri, M.Pd
NIDN. 1102028101

Anggota (Pembimbing II)

Agung Riadin, M.Pd
NIDN.1129128901

Anggota

Arif Supriyadi, M.Pd
NIDN. 1105108801

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Hendri, M.Pd
NIK. 11.0203.023

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Nurun Ni'mah, M.Pd
21.0203.023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berisi tentang “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa dalam Operasi Hitung Pengurangan pada Peserta Didik Kelas III SDN 6 Panarung”

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Bapak Hendri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan, dan Pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru- Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
4. Bapak Hendri, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Agung Riadin, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu dan mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai skripsi ini selesai.
5. Kepala sekolah, Guru dan peserta didik di SDN 6 Panarung yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran dalam melakukan penelitian.
6. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, keluarga saudara dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Alla Tuhan yang Maha Esa, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Palangk Raya, Mei 2026

Peneliti

Yiska Hosana

Nim: 20.23.023261

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORETIK	11
A. Deskripsi Konseptual dan Subfokus Penelitian	11
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	11
2. Pengertian Kesulitan Belajar dan Jenis Kesulitan Belajar	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	17
4. Matematika di SD	19
a. Pengertian Matematika	19
b. Kesulitan Belajar Matematika	20
c. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika	22
d. Upaya atau Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika	26
e. Materi Pengurangan dan contohnya	31
B. Penelitian Yang Relevan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Alur penelitian	37
C. Metode dan Prosedur Penelitian	40
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	42
F. Prosedur Analisis Data	55
1. Reduksi Data	56
2. Penyajian Data (Data Display)	56
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (<i>Conclusion Drawing/ Verification</i>)	57

G. Pemeriksaan Keabsahan Data	58
1. Kredibilitas	59
2. Transferabilitas	60
3. Dependabilitas	60
4. Konfirmabilitas	61
BAB IV TEMUAN DAN PENELITIAN	62
A. Gambaran Umum	62
1. Latar Belakang Sekolah	62
2. Profil Sekolah.....	62
3. Visi dan Misi Sekolah	63
4. Fasilitas Penunjang dan Personalia	64
5. Data Nama Kepala Sekolah yang Menjabat	67
6. Data Peserta Didik Sekolah	68
B. Temuan Penelitian	69
1. Observasi	69
2. Wawancara	74
3. Dokumentasi	96
C. Pembahasan Penelitian	97
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi Kisi Pedoman Observasi.....	44
Tabel 2. Kisi Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	50
Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru.....	52
Tabel 4. Fasilitas Sarana dan Prasarana Sekolah.....	65
Tabel 5. Personalia Pada SDN 6 Panarung	66
Tabel 6. Data Nama Kepala Sekolah yang Menjabat.....	67
Tabel 7. Data Peserta Didik.....	68
Tabel 8. Hasil Observasi	72
Tabel 9. Hasil Dokumentasi	97

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Alur Penelitian	39
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	128
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Peserta Didik	129
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru	131
Lampiran 4. Catatan Lapangan Observasi	133
Lampiran 5. Daftar Nilai	135
Lampiran 6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	137
Lampiran 7. Surat Persetujuan Dosen Pembimbing	138
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	139
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian	140
Lampiran 10. Foto Observasi Sekolah.....	141
Lampiran 11. Foto Wawancara Murid.....	143
Lampiran 12. Foto Wawancara Guru	145
Lampiran 13. Foto Arsip Sekolah	146
Lampiran 14. Foto Hasil Konsultasi	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kemampuan kognitif, sikap, dan karakter peserta didik sejak dini. **Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.** Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Dalam konteks sekolah dasar, pembelajaran memiliki peran sentral dalam membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. **Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan analitis adalah matematika.** Melalui pembelajaran matematika, peserta didik tidak hanya belajar melakukan perhitungan, tetapi juga belajar memahami konsep, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan berdasarkan penalaran yang logis.

Menurut Susanto (2016), matematika memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir analitis pada peserta didik. Melalui pembelajaran matematika, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep-konsep yang dipelajari serta menerapkannya dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sundayana (2018) menyatakan bahwa penguasaan matematika sejak dini sangat penting karena matematika menjadi dasar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu diberikan secara optimal sejak jenjang sekolah dasar agar peserta didik memiliki fondasi yang kuat untuk mempelajari materi yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan berikutnya.

Salah satu materi esensial dalam pembelajaran matematika di kelas III sekolah dasar adalah operasi hitung pengurangan. **Pengurangan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik karena menjadi prasyarat untuk mempelajari berbagai materi matematika lainnya.** Heruman (2017) menyatakan bahwa pemahaman konsep pengurangan yang baik akan membantu peserta didik dalam memahami operasi hitung yang lebih kompleks. Dengan demikian, penguasaan materi pengurangan tidak hanya berpengaruh terhadap keberhasilan belajar matematika pada tingkat saat ini, tetapi juga berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi matematika pada tingkat selanjutnya.

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh sebagian peserta didik. Kesulitan tersebut tidak hanya terlihat dari rendahnya hasil belajar, tetapi juga dari ketidakmampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep dasar yang menjadi fondasi pembelajaran matematika. Salah satu materi yang sering menimbulkan kesulitan adalah operasi hitung pengurangan bersusun ke bawah, khususnya yang melibatkan proses peminjaman (*regrouping*). Pada materi ini, peserta didik dituntut tidak hanya mampu melakukan prosedur perhitungan, tetapi juga memahami konsep nilai tempat secara benar. **Ketidakhahaman terhadap konsep tersebut sering kali menyebabkan peserta didik melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal pengurangan.**

Kesulitan belajar matematika dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan belajar. Faktor internal meliputi kemampuan dasar berhitung, motivasi belajar, minat belajar, dan pemahaman konsep matematika. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang digunakan guru, penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar, serta dukungan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Wahyuni (2022) dan Nurhayati (2021), lingkungan belajar yang kondusif serta penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika dengan lebih baik. **Oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah dasar hendaknya**

mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga peserta didik tidak hanya menghafal prosedur penyelesaian soal, tetapi juga memahami konsep yang dipelajari secara mendalam (Lestari, 2021).

Fenomena kesulitan belajar tersebut ditemukan secara nyata oleh peneliti saat melakukan pengamatan awal di kelas III SDN 6 Panarung. Berdasarkan hasil analisis dokumen pekerjaan peserta didik yang diperoleh dari guru kelas, diketahui bahwa sebanyak 3 dari 25 peserta didik (12%) mengalami kesulitan belajar yang cukup dominan pada materi operasi hitung pengurangan bersusun ke bawah. Sementara itu, 22 peserta didik lainnya (88%) telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 65. Meskipun jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan relatif sedikit, kondisi tersebut tetap memerlukan perhatian karena menunjukkan adanya peserta didik yang belum mampu memahami materi secara optimal.

Kesulitan yang dialami ketiga peserta didik tersebut ditunjukkan oleh ketidakmampuan melakukan proses peminjaman (*regrouping*) dengan benar, kesalahan dalam menentukan nilai tempat, serta kekeliruan dalam mengurangi angka setelah proses peminjaman dilakukan. Berdasarkan hasil analisis pekerjaan peserta didik, ditemukan pola kesalahan yang berulang berupa kesalahan dalam mengurangi angka, lupa bahwa angka puluhan telah berkurang setelah dipinjam, serta ketidaktepatan dalam menuliskan hasil

pengurangan. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, ketiga peserta didik tersebut terlihat kurang fokus, ragu-ragu dalam menyelesaikan soal, dan sering mengalami kebingungan ketika mengikuti langkah-langkah pengurangan bersusun yang dijelaskan oleh guru.

Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil evaluasi harian yang menunjukkan bahwa ketiga peserta didik tersebut secara konsisten memperoleh hasil belajar di bawah standar ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah. Safitri, Rahmawati, Rangkuti, Jamaludin, dan Setiawan (2023) menyatakan bahwa kesulitan dalam operasi hitung dasar sering berkaitan dengan rendahnya kemampuan numerasi peserta didik. Apabila permasalahan ini tidak segera diidentifikasi dan ditangani, maka kesulitan belajar yang dialami peserta didik dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika serta menghambat pemahaman mereka terhadap materi yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami peserta didik serta faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kesulitan belajar matematika pada operasi hitung pengurangan sehingga dapat menjadi dasar bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa dalam**

Operasi Hitung Pengurangan pada Peserta Didik Kelas III SDN 6 Panarung."

B. Fokus Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah yang dipaparkan peneliti, maka fokus penelitian ini difokuskan pada **faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika siswa dalam operasi hitung pengurangan** pada peserta didik kelas III SDN 6 Panarung?

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran matematika di sekolah dasar terkait kesulitan belajar pada materi operasi hitung pengurangan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji permasalahan yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memahami kesulitan belajar peserta didik, serta mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik

peserta didik, termasuk penggunaan media atau alat peraga dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar matematika, khususnya pada materi pengurangan, serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan berhitung mereka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti media atau alat peraga yang mendukung proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih lanjut, baik melalui penerapan metode pembelajaran inovatif, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, maupun pengembangan modul pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja **faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa** dalam **operasi hitung pengurangan** pada peserta didik kelas III SDN 6 Panarung?

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan yang jelas dalam bentuk definisi operasional. Definisi operasional menjelaskan bagaimana suatu variabel, konsep, atau istilah diterapkan dan diukur dalam konteks penelitian. Dengan adanya definisi operasional ini, penelitian akan lebih terarah, sistematis, dan meminimalisasi terjadinya salah persepsi.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan Belajar Matematika

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kesulitan belajar matematika adalah suatu kondisi yang dialami peserta didik kelas III SDN 6 Panarung berupa hambatan atau kendala dalam memahami, menguasai, serta menggunakan konsep dan prosedur operasi hitung pengurangan. Kesulitan ini tampak dalam bentuk:

- a. Kesalahan dalam melakukan perhitungan, khususnya pada operasi pengurangan bersusun yang memerlukan peminjaman.

- b. Rendahnya pemahaman konsep nilai tempat (satuan, puluhan, ratusan).
- c. Kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan.
- d. Rendahnya ketepatan dan kecepatan dalam mengerjakan soal pengurangan. Kesulitan belajar yang dimaksud bukanlah akibat dari keterbelakangan mental atau ketidakmampuan fisik, melainkan karena adanya hambatan yang bersifat sementara atau situasional, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.

2. Operasi Hitung Pengurangan

Yang dimaksud dengan operasi hitung pengurangan dalam penelitian ini adalah kegiatan aritmetika dasar berupa pengurangan bilangan cacah yang diajarkan di kelas III sekolah dasar. Materi ini mencakup:

- a. Pengurangan tanpa meminjam, misalnya

$$\begin{array}{r} 25 \\ \underline{12} \\ 13 \end{array}$$

- b. Pengurangan dengan meminjam, misalnya

$$\begin{array}{r} 42 \\ \underline{17} \\ 25 \end{array} \text{ — , yang menuntut pemahaman konsep nilai tempat.}$$

- c. Pengurangan dalam soal cerita, misalnya menghitung sisa barang, perbedaan jumlah benda, atau mencari selisih.

Dalam penelitian ini, operasi pengurangan dipahami bukan sekadar prosedur mekanis, tetapi juga pemahaman makna di balik proses pengurangan, seperti “mengambil”, “mencari sisa”, “membandingkan”, dan “menentukan selisih”.

3. Peserta Didik Kelas III SDN 6 Panarung

Peserta didik kelas III SDN 6 Panarung tahun ajaran 2025/2026 adalah subjek penelitian yang diteliti. Mereka merupakan anak usia sekitar 8–9 tahun yang sedang berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget. Pada tahap ini, anak sudah mulai mampu memahami konsep matematika sederhana, tetapi masih membutuhkan benda konkret atau media visual untuk membantu pemahaman. Subjek yang diteliti adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi pengurangan, berdasarkan hasil observasi awal, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen berupa nilai ulangan.

